

BAB III

METODE DAN DESAIN PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian ini terdiri dari tiga variabel, yaitu variabel Loyalitas (X_1), variabel keterlibatan kerja (X_2), dan variabel kinerja guru (Y), dimana variabel loyalitas (X_1) dan variabel keterlibatan kerja (X_2) merupakan variabel bebas (independent variable), sedangkan variabel kinerja guru (Y) merupakan variabel terikat (dependent variable). Subjek dalam penelitian ini adalah SMK PGRI 2 Cimahi.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji bagaimana pengaruh loyalitas dan keterlibatan kerja terhadap kinerja guru di SMK PGRI 2 Cimahi.

3.2 Desain Penelitian

3.2.1 Metode Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan oleh penulis termasuk ke dalam jenis penelitian deskriptif verifikatif, karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran dari masing-masing variabel dan untuk menguji adakah pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui gambaran tingkat loyalitas kerja guru dan gambaran tingkat keterlibatan kerja guru serta gambaran tingkat kinerja guru di SMK PGRI 2 Cimahi. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk menguji adakah pengaruh dari loyalitas kerja terhadap kinerja guru di SMK PGRI 2 Cimahi, adakah pengaruh dari keterlibatan kerja terhadap kinerja guru di SMK PGRI 2 Cimahi, dan adakah pengaruh dari loyalitas dan keterlibatan kerja terhadap kinerja guru di SMK PGRI 2 Cimahi.

Sebelum melaksanakan penelitian, penulis terlebih dahulu harus menentukan metode penelitian yang akan digunakan agar dapat mengarahkan dan dijadikan pedoman dalam melaksanakan penelitian.

Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian survei. Metode penelitian survei ini digunakan karena penelitian ini bersifat kuantitatif dan alat pengumpulan datanya menggunakan kuesioner.

Abdurahman, Muhidin, & Somantri (2011, hal. 17) mengungkapkan bahwa metode penelitian survei adalah penelitian yang dilakukan terhadap sejumlah individu atau unit analisis, sehingga ditemukan fakta atau keterangan secara faktual mengenai gejala suatu kelompok atau perilaku individu, dan hasilnya, dapat digunakan sebagai bahan pembuatan rencana atau pengambilan keputusan. Metode penelitian survei ini penulis menggunakan cara penyebaran kuesioner mengenai Variabel X_1 (loyalitas kerja guru) dan Variabel X_2 (keterlibatan kerja guru) di SMK PGRI 2 Cimahi.

Dengan menggunakan metode penelitian survei penulis akan melakukan pengamatan untuk memperoleh gambaran tiga variabel, yaitu Variabel X_1 (loyalitas kerja) dan Variabel X_2 (keterlibatan kerja) serta Y (kinerja guru) di SMK PGRI 2 Cimahi. Berdasarkan uraian tersebut, penulis melakukan pengamatan secara langsung untuk mendapatkan data penelitian yang sesuai dengan tujuan penelitian untuk mengetahui Pengaruh Loyalitas dan Keterlibatan Kerja Terhadap Kinerja Guru di SMK PGRI 2 CIMAHI.

3.2.2 Variabel dan Operasional Variabel Penelitian

Operasional variabel adalah kegiatan menjabarkan konsep variabel menjadi konsep yang lebih sederhana yaitu indikator. Operasional variabel menjadi rujukan dalam penyusunan instrumen penelitian. Oleh karena itu, operasionalisasi variabel harus disusun dengan baik agar memiliki tingkat validitas dan reliabilitas yang tinggi (Muhidin, S.A, 2010 , hal. 37).

Operasional variabel merupakan kegiatan menjabarkan konsep variabel menjadi konsep yang lebih sederhana, yaitu indikator. Operasional variabel ini dilakukan untuk membatasi pembahasan agar tidak terlalu meluas. “Variabel penelitian adalah hal-hal yang menjadi pusat kajian atau disebut juga fokus penelitian” (Setyosari, 2010, hal. 126).

Variabel penelitian ini terdiri atas variabel loyalitas kerja guru (Variabel X_1) dan variabel keterlibatan kerja guru (Variabel X_2) serta kinerja guru (Variabel Y). Maka bentuk operasionalisasinya adalah sebagai berikut:

1. Loyalitas Kerja Guru (Variabel X_1)

Menurut Siswanto (2010, hal. 112) bahwa “Loyalitas Kerja (X_1) adalah suatu kesetiaan atau keinginan karyawan untuk menjaga dan membela organisasi didalam maupun diluar pekerjaan dari rongrongan orang yang tidak bertanggung jawab”. Terdapat indikator-indikator loyalitas kerja yang dikutip oleh Siswanto (2010, hal. 112) yaitu ketaatan/kepatuhan, tanggung jawab, kemauan untuk bekerja sama, rasa memiliki, hubungan antar pribadi, dan kesukaan terhadap pekerjaan.

Tabel 3.1
Operasional Variabel Loyalitas Kerja

| Variabel | Indikator | Ukuran | Skala | No. Item |
|---|-------------------------|--|----------|----------|
| Loyalitas Kerja (X₁) adalah suatu kesetiaan atau keinginan karyawan untuk menjaga dan membela organisasi didalam maupun diluar pekerjaan dari rongrongan orang yang tidak bertanggung jawab. | 1. Ketaatan (Kepatuhan) | Ketaatan dalam melaksanakan peraturan yang berlaku | Interval | 1 |
| | | Ketaatan dalam melaksanakan tugas dari pimpinannya | Interval | 2 |
| | 2. Tanggung Jawab | Kesadaran dalam mendahulukan kepentingan sekolah | Interval | 3 |
| | | Tanggung jawab dalam melaksanakan tugas sekolah | Interval | 4 |
| | | Tanggung jawab dalam mencegah hal-hal yang dapat merugikan sekolah | Interval | 5 |
| | 3. Kemauan | Keinginan untuk bekerjasama dengan kelompok/tim kerja | Interval | 6 |
| | | Keinginan untuk berkontribusi dalam kelompok/tim kerja | Interval | 7 |

| | | | | |
|--------------------------------|---|--------------------|----------|----|
| 4. Rasa memiliki | Keinginan menjadi penting bagi organisasi | untuk bagian | Interval | 8 |
| | Keinginan mengabdikan organisasi | untuk pada | Interval | 9 |
| 5. Hubungan antar pribadi | Keinginan menjaga hubungan dengan sesama guru | menjaga baik | Interval | 10 |
| | Keinginan menjaga hubungan dengan siswa dan warga sekolah | menjaga baik | Interval | 11 |
| 6. Kesukaan terhadap pekerjaan | Perasaan senang dalam menjalankan pekerjaan | senang | Interval | 12 |
| | perasaan menjadi penting bagi organisasi | bangga bagian dari | Interval | 13 |

2. Keterlibatan Kerja Guru (Variabel X2)

Menurut Robbins & Judge (2008, hal. 100) bahwa keterlibatan kerja (X2) adalah mengukur tingkat sampai mana individu secara psikologis memihak pekerjaan mereka dan menganggap penting tingkat kinerja yang dicapai sebagai bentuk penghargaan diri. Terdapat 3 indikator keterlibatan kerja yaitu Partisipasi aktif, Keberpihakan terhadap pekerjaan, dan Penghargaan terhadap pekerjaan.

Tabel 3.2
Operasional Variabel Kerja Keterlibatan

| Variabel | Indikator | Ukuran | Skala | No. Item |
|---|----------------------|--|----------|----------|
| Keterlibatan Kerja (X ₂) adalah mengukur tingkat sampai mana individu secara psikologis memihak pekerjaan mereka dan menganggap penting tingkat kinerja yang dicapai sebagai bentuk penghargaan diri. | 1. Partisipasi aktif | Keikutsertaan dalam rapat internal guru di sekolah | Interval | 1 |
| | | Keikutsertaan dalam sosialisasi ISO | Interval | 2 |
| | | Keikutsertaan dalam sosialisasi kurikulum baru | Interval | 3 |
| | | Keikutsertaan dalam pertemuan MGMP | Interval | 4 |
| | | Keikutsertaan dalam pertemuan PGRI | Interval | 5 |
| | | Keikutsertaan dalam diklat yang diselenggarakan oleh sekolah | Interval | 6 |
| | | Keikutsertaan dalam diklat yang diselenggarakan lembaga lain | Interval | 7 |

| | | | | |
|-----------------------------------|------------------------------------|--|----------|----|
| Judge (2008, hal. 100) | | Keikutsertaan dalam pembentukan kebijakan sekolah | Interval | 8 |
| | 2. Keberpihakan terhadap pekerjaan | Kesadaran dalam memprioritaskan pekerjaan | Interval | 9 |
| | | Kesadaran dalam menuntaskan tugas secara efektif dan efisien | Interval | 10 |
| | 3. Penghargaan terhadap pekerjaan | Kesadaran dalam mengutamakan kepentingan pekerjaan di atas kepentingan pribadi | Interval | 11 |
| | | Kemauan untuk berprestasi dalam bekerja | Interval | 12 |
| | | Kesesuaian antara pembelajaran dengan latar belakang pendidikan | Interval | 13 |

3. Kinerja Guru (Variabel Y)

Kinerja Guru (Y) adalah Kinerja merupakan kondisi yang harus diketahui dan dikonfirmasi kepada pihak-pihak tertentu untuk mengetahui tingkat pencapaian hasil suatu organisasi serta mengetahui tingkat pencapaian hasil suatu organisasi dikemukakan oleh Gomes dalam Martono (2005, hal. 22).

Gomes dalam Martono (2005, hal. 22) menyatakan bahwa indikator kinerja guru dapat diukur dengan perencanaan program kegiatan pembelajaran, pelaksanaan kegiatan pembelajaran, dan evaluasi penilaian belajar.

Tabel 3.3
Operasional Variabel Kinerja Guru

| Variabel | Indikator | Ukuran | Skala | No. Item | | |
|---|---|---|---|---------------------------------|----------|---|
| Kinerja Guru (Y) adalah kondisi yang harus diketahui dan dikonfirmasi seorang tenaga kependidikan kepada pihak-pihak tertentu untuk mengetahui tingkat pencapaian hasil suatu organisasi. | Perencanaan program kegiatan pembelajaran | Kelengkapan identitas silabus | Interval | 1 | | |
| | | | Kelengkapan standar kompetensi dan kompetensi dasar | Interval | 2 | |
| | Gomes dalam Martono (2005, hal. 22) | Perencanaan program kegiatan pembelajaran | Kelengkapan penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) | Interval | 3 | |
| | | | | Kelengkapan materi pembelajaran | Interval | 4 |
| | | | | Kelengkapan sumber pembelajaran | Interval | 5 |

| | | | |
|-----------------------------------|---|----------|----|
| Pelaksanaan kegiatan pembelajaran | Efektivitas dalam pengelolaan kelas | Interval | 6 |
| | Ketepatan penggunaan media pembelajaran yang kreatif dan inovatif | Interval | 7 |
| | Ketepatan penerapan metode pembelajaran | Interval | 8 |
| | Ketepatan dalam alokasi waktu pembelajaran | | 9 |
| Evaluasi penilaian belajar | Penentuan pendekatan dan cara-cara evaluasi yang efektif | Interval | 10 |
| | ketepatan penyusunan | Interval | 11 |

| | | | |
|--|----------------|----------|----|
| | alat-alat | | |
| | evaluasi | | |
| | Ketepatan | Interval | 12 |
| | pengolahan | | |
| | hasil evaluasi | | |

3.2.3 Populasi Penelitian

Dalam pengumpulan data yang akan diolah dan dianalisis, maka diperlukan menentukan populasi. Populasi adalah keseluruhan elemen atau unit penelitian, atau unit analisis yang memiliki ciri/karakteristik tertentu yang dijadikan sebagai objek penelitian atau menjadi perhatian dalam suatu penelitian (pengamatan) dengan demikian, populasi tidak terbatas pada sekelompok orang, tetapi apa saja yang menjadi perhatian kita (Muhidin, S.A., 2010 , hal. 1).

Menurut Abdurahman, Muhidin, & Somantri (2011)mengatakan bahwa “Populasi (population atau universe) adalah keseluruhan elemen, atau unit penelitian, atau unit analisis yang memiliki ciri atau karakteristik tertentu yang dijadikan sebagai objek penelitian atau menjadi perhatian dalam suatu penelitian (pengamatan). Dengan demikian, populasi tidak terbatas pada sekelompok orang, tetapi apa saja yang menjadi perhatian kita”.

Sebagaimana yang dikemukakan oleh Bungin M. B (2010, Hal. 101) bahwa:

“Tidak semua penelitian menggunakan sampel sebagai sasaran penelitian, pada penelitian tertentu dengan skala kecil hanya memerlukan beberapa orang sebagai objek penelitian, ataupun beberapa penelitian kuantitatif yang dilakukan terhadap objek atau populasi kecil, biasanya penggunaan sampel tidak diperlukan. Hal tersebut karena keseluruhan objek penelitian dapat dijangkau oleh peneliti. Dalam istilah penelitian kuantitatif, objek penelitian yang kecil ini disebut sebagai sampel total atau sensus, yaitu keseluruhan populasi merangkap sebagai sampel penelitian”.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru di SMK PGRI 2 Cimahi yang berjumlah 59 orang. Merujuk pada keterangan diatas, maka mengingat

populasi yang hanya berjumlah 59 orang, dalam penelitian ini semua populasi dijadikan unit analisis. Berarti dalam penelitian tidak ada proses penarikan sampel atau prosedur teknik penarikan sampel dan tidak ada penentuan ukuran sampel.

Tabel 3.4
Populasi Penelitian

| No. | Guru SMK PGRI 2 Cimahi | Jumlah Guru |
|-----|------------------------|-------------|
| 1. | Guru GTY | 45 |
| 2. | Guru PNS | 4 |
| 3. | Guru GTT | 10 |

Sumber: Bagian Tata Usaha SMK PGRI 2 Cimahi

3.2.4 Sumber Data

Sumber data penelitian adalah sumber-sumber dimana data yang diperlukan untuk kebutuhan penelitian tersebut diperoleh, baik secara langsung berhubungan dengan objek penelitian maupun secara tidak langsung. Adapun dalam penelitian ini, sumber data yang digunakan adalah sumber data primer dan data sekunder.

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya, didapatkan melalui penyebaran angket yang diberikan kepada guru di SMK PGRI 2 Cimahi.

Tabel 3.5
Sumber Data Penelitian

| No | Variabel | Data | Sumber Data | Jenis Data |
|----|--------------------|-------------|-------------|------------|
| 1 | Loyalitas Kerja | Skor Angket | Guru | Primer |
| 2 | Keterlibatan Kerja | Skor Angket | Guru | Primer |
| 3 | Kinerja Guru | Skor Angket | Guru | Primer |

3.2.5 Teknik dan Alat Pengumpulan Data

Setiap informasi diharapkan dapat memberikan gambaran, keterangan dan fakta yang akurat mengenai suatu keadaan atau kondisi tertentu. Oleh karena itu, diperlukan suatu teknik pengumpulan data yang tepat. Sebagaimana dikemukakan

oleh Abdurahman, Muhidin, & Somantri (2011, hal. 38) bahwa “teknik pengumpulan data adalah cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data”. Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner.

Abdurahman, Muhidin, & Somantri (2011, hal. 44) menyatakan bahwa “Kuesioner atau yang juga dikenal sebagai angket merupakan salah satu teknik pengumpulan data dalam bentuk pengajuan pertanyaan tertulis melalui sebuah daftar pertanyaan yang sudah dipersiapkan sebelumnya, dan harus diisi oleh responden. Alat pengumpulan data dengan kuesioner adalah berupa daftar pertanyaan yang disiapkan oleh peneliti untuk disampaikan kepada responden yang jawabannya diisi oleh responden sendiri”.

Abdurahman, Muhidin, & Somantri (2011, hal. 45) menyatakan bahwa bentuk kuesioner secara garis besar terdiri dari dua macam, yaitu:

1. Kuesioner berstruktur

Kuesioner berstruktur adalah kuesioner yang disusun dengan menyediakan pilihan jawaban, sehingga responden hanya tinggal memberi tanda pada jawaban yang dipilih. Bentuk jawaban kuesioner berstruktur adalah tertutup, artinya pada setiap item sudah tersedia berbagai alternatif jawaban.

2. Kuesioner tidak berstruktur

Kuesioner tidak berstruktur adalah kuesioner yang disusun sedemikian rupa sehingga responden bebas mengemukakan pendapatnya. Bentuk jawaban kuesioner tak berstruktur adalah terbuka, artinya setiap item belum terperinci dengan jelas jawabannya. Kondisi ini memungkinkan jawaban responden sangat beraneka ragam.

Peneliti membutuhkan data-data yang diperlukan dan akan diolah untuk menguji hipotesis.

1. Angket atau kuesioner

Menurut Muhidin, S.A. (2010, hal. 108) “Angket atau kuesioner adalah suatu cara pengumpulan data berbentuk pengajuan pertanyaan tertulis yang harus dijawab oleh responden yang telah dipersiapkan sebelumnya”.

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Angket merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang biasa diharapkan dari responden.

Bentuk angket yang dipergunakan adalah angket tertutup yaitu pernyataan-pernyataan yang dibuat tidak memerlukan penjelasan sehingga responden tinggal memilih jawaban yang tersedia pada masing-masing jawaban yang dianggap paling tepat. Penyusunan angket beranjak dari ruang lingkup variabel yang diteliti

2. Observasi

Observasi dilakukan dengan mengamati berbagai dokumen dan objek yang relevan guna memperdalam data yang berhubungan dengan variabel yang diteliti.

3.2.6 Pengujian Instrumen Penelitian

Instrumen sebagai alat pengumpulan data sangat penting untuk diuji kelayakannya, karena akan menjamin bahwa data yang dikumpulkan tidak biasa. Pengujian instrumen ini dilakukan melalui pengujian validitas dan reliabilitas. Instrumen penelitian yang baik adalah instrumen yang valid dan reliabel. Instrumen pengukuran dapat dikatakan valid apabila instrument tersebut dapat mengukur sesuatu dengan tepat. Sedangkan reliabel adalah, apabila instrumen pengukurannya konsisten dan akurat.

3.2.6.1 Uji Validitas

Untuk mengetahui kevalidan dari suatu instrumen maka dilakukanlah uji validitas. Abdurahman, Muhidin, & Somantri (2011, hal. 49) mengemukakan bahwa “Suatu instrumen pengukuran dikatakan valid jika instrumen dapat mengukur sesuatu dengan tepat apa yang hendak diukur”. Maka uji validitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui instrumen yang dipakai telah tepat apa yang seharusnya diukur.

Pengujian validitas instrumen menggunakan formula koefisien korelasi *Product Moment* dari Karl Pearson dalam Abdurahman, Muhidin, & Somantri (2011, hal. 50) yaitu sebagai berikut:

$$r_{XY} = \frac{n \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

- r_{XY} : Koefisien korelasi antara variabel X dan Y
- X : Skor pertama dalam hal ini X merupakan skor-skor pada item ke I yang akan diuji validitasnya
- Y : Skor kedua, dalam hal ini Y merupakan jumlah skor yang diperoleh tiap responden
- $\sum X$: Jumlah skor dalam distribusi X
- $\sum Y$: Jumlah skor dalam distribusi Y
- $\sum X^2$: Jumlah jumlah kuadrat dalam skor distribusi X
- $\sum Y^2$: Jumlah jumlah kuadrat dalam skor distribusi Y
- N : Banyaknya responden

Langkah kerja yang dapat dilakukan dalam rangka mengukur validitas instrumen penelitian menurut Abdurahman, Muhidin, & Somantri (2011, hal. 50-54) adalah sebagai berikut:

- a. Menyebarkan instrumen yang akan diuji validitasnya, kepada responden yang bukan responden sesungguhnya.
- b. Mengumpulkan data hasil uji coba instrumen.
- c. Memeriksa kelengkapan data, untuk memastikan lengkap tidaknya lembaran data yang terkumpul. Termasuk didalamnya memeriksa kelengkapan pengisian item angket.
- d. Membuat tabel pembantu untuk menempatkan skor-skor pada item yang diperoleh. Dilakukan untuk mempermudah perhitungan atau pengolahan data selanjutnya. Contoh Format Tabel Perhitungan Uji Validitas sebagai berikut:

| No Responden | Nomor Item Instrumen | | | | | | | | | |
|--------------|----------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 |
| 1 | | | | | | | | | | |
| dst. | | | | | | | | | | |

- e. Memberikan atau menempatkan skor (skoring) terhadap item-item yang sudah diisi pada tabel pembantu.
- f. Menghitung nilai koefisien korelasi *product moment* untuk setiap butir atau item angket dari skor-skor yang diperoleh. Gunakan tabel pembantu perhitungan korelasi. Untuk membuat table pembantu perhitungan korelasi, perhatikan unsur-unsur tersebut selanjutnya akan digunakan sebagai judul kolom pada tabel. Contoh format tabel perhitungan korelasi, sebagai berikut:

| No. Responden | X | Y | XY | X ² | Y ² |
|---------------|---|---|----|----------------|----------------|
| 1 | | | | | |
| dst. | | | | | |

- g. Menentukan nilai tabel koefisien korelasi pada derajat bebas (db) = $n - 2$, pada contoh di atas diketahui n (jumlah responden) yang dilibatkan dalam uji validitas misalnya adalah 10 orang, sehingga pada $db = n - 2 = 10 - 2 = 8$ dan $\alpha = 5\%$ diperoleh nilai tabel koefisien korelasi adalah 0,632.
- h. Membuat kesimpulan, dengan cara membandingkan nilai hitung r dan nilai tabel r . dengan kriteria sebagai berikut:
 - 1) Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka item instrumen dinyatakan valid.
 - 2) Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka instrumen dinyatakan tidak valid.

Selanjutnya Untuk memudahkan perhitungan dalam uji validitas maka peneliti menggunakan alat bantu hitung statistika yaitu menggunakan *Software SPSS (Statistic Product and Service Solutions) version 23.0* dengan langkah-langkah sebagai berikut:

Input data per item dan totalnya dari setiap variabel (Variabel X₁, X₂ dan Y) pada *Data View* dalam *SPSS*.

1. Aktifkan program *SPSS versi 23.0* sehingga tampak *spreadsheet*.
2. Aktifkan *variable view*, kemudian isi data sesuai dengan keperluan.
3. Setelah mengisi *Variable View* klik data *view*, isikan data sesuai dengan skor yang diperoleh dari responden.
4. Simpan data tersebut sesuai dengan keinginan.

5. Klik menu *Analyze*, pilih *Correlate*, pilih *Bivariate*.
6. Pindahkan semua nomor item dengan cara mengklik pada item pertama kemudian tekan [Ctrl+A] dan pindah variabel tersebut ke kotak *items*.
7. Klik OK, Sehingga muncul hasilnya.

3.2.6.1.1 Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel X1 (Loyalitas)

Teknik uji validitas yang digunakan adalah korelasi product moment dan perhitungannya menggunakan alat bantu hitung statistika Software SPSS version 23. Dari 6 indikator loyalitas diuraikan menjadi 13 butir pernyataan angket disebar kepada 20 orang responden.

Berikut hasil uji validitas untuk variabel loyalitas:

Tabel 3.6
Hasil Uji Validitas Variabel X1 (Loyalitas)

| No. Item | r_{hitung} | r_{tabel} | Keterangan |
|----------|--------------|-------------|-------------|
| 1 | 0,672 | 0,444 | Valid |
| 2 | 0,528 | 0,444 | Valid |
| 3 | 0,634 | 0,444 | Valid |
| 4 | 0,717 | 0,444 | Valid |
| 5 | 0,700 | 0,444 | Valid |
| 6 | 0,714 | 0,444 | Valid |
| 7 | 0,717 | 0,444 | Valid |
| 8 | 0,661 | 0,444 | Valid |
| 9 | 0,745 | 0,444 | Valid |
| 10 | 0,575 | 0,444 | Valid |
| 11 | 0,557 | 0,444 | Valid |
| 12 | 0,452 | 0,444 | Valid |
| 13 | 0,420 | 0,444 | Tidak Valid |

Sumber: Hasil Uji Validitas (SPSS version 23)

Berdasarkan Tabel tersebut, dari 13 pernyataan tersebut didapatkan bahwa 12 pernyataan tersebut dinyatakan valid, karena pernyataan kuesioner tersebut memiliki koefisien korelasi n =butir total (r_{hitung}) yang lebih kecil dari (r_{tabel}). Dan terdapat 1 pernyataan yang tidak valid, yaitu no item 13.

3.2.6.1.2 Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel X2 (Keterlibatan Kerja)

Teknik uji validitas yang digunakan adalah korelasi product moment dan perhitungannya menggunakan alat bantu hitung statistika Software SPSS version 23. Dari 3 indikator loyalitas diuraikan menjadi 13 butir pernyataan angket disebar kepada 20 orang responden.

Berikut hasil uji validitas untuk variabel keterlibatan kerja:

Tabel 3.7
Hasil Uji Validitas Variabel X2 (Keterlibatan Kerja)

| No. Item | r_{hitung} | r_{tabel} | Keterangan |
|----------|--------------|-------------|------------|
| 1 | 0,798 | 0,444 | Valid |
| 2 | 0,655 | 0,444 | Valid |
| 3 | 0,670 | 0,444 | Valid |
| 4 | 0,741 | 0,444 | Valid |
| 5 | 0,677 | 0,444 | Valid |
| 6 | 0,655 | 0,444 | Valid |
| 7 | 0,853 | 0,444 | Valid |
| 8 | 0,667 | 0,444 | Valid |
| 9 | 0,600 | 0,444 | Valid |
| 10 | 0,677 | 0,444 | Valid |
| 11 | 0,655 | 0,444 | Valid |
| 12 | 0,667 | 0,444 | Valid |
| 13 | 0,600 | 0,444 | Valid |

Sumber: Hasil Uji Validitas (SPSS version 23)

3.2.6.1.3 Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Y (Kinerja Guru)

Teknik uji validitas yang digunakan adalah korelasi product moment dan perhitungannya menggunakan alat bantu hitung statistika Software SPSS version 23. Dari 3 indikator loyalitas diuraikan menjadi 12 butir pernyataan angket disebar kepada 20 orang responden.

Berikut hasil uji validitas untuk variabel kinerja guru:

Tabel 3.8
Hasil Uji Validitas Variabel Y (Kinerja Guru)

| No. Item | r_{hitung} | r_{tabel} | Keterangan |
|----------|--------------|-------------|------------|
| 1 | 0,530 | 0,444 | Valid |
| 2 | 0,669 | 0,444 | Valid |
| 3 | 0,479 | 0,444 | Valid |
| 4 | 0,534 | 0,444 | Valid |
| 5 | 0,582 | 0,444 | Valid |
| 6 | 0,669 | 0,444 | Valid |
| 7 | 0,494 | 0,444 | Valid |
| 8 | 0,737 | 0,444 | Valid |
| 9 | 0,623 | 0,444 | Valid |
| 10 | 0,756 | 0,444 | Valid |
| 11 | 0,881 | 0,444 | Valid |
| 12 | 0,623 | 0,444 | Valid |

Sumber: Hasil Uji Validitas (SPSS version 23)

Tabel 3.9
Jumlah Item Angket Hasil Uji Coba

| |
|--------------------|
| Jumlah Item Angket |
|--------------------|

| No. | Variabel | Sebelum Uji Coba | Setelah Uji Coba | |
|-----|------------------------------|------------------|------------------|-------------|
| | | | Valid | Tidak Valid |
| 1. | Loyalitas (X_1) | 13 | 12 | 1 |
| 2. | Keterlibatan Kerja (X_2) | 13 | 13 | 0 |
| 3. | Kinerja Guru (Y) | 12 | 12 | 0 |
| | Total | 38 | 37 | 1 |

Sumber: Hasil Pengolahan Data

3.2.6.2 Uji Reliabilitas

Setelah melakukan uji validitas instrumen, selanjutnya melakukan uji reliabilitas. Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui konsistensi instrumen. Abdurahman, Muhidin, & Somantri (2011, hal. 56) menyatakan bahwa:

“Suatu instrumen pengukuran dikatakan reliabel jika pengukurannya konsisten dan cermat akurat. Jadi uji reliabilitas instrument dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui konsistensi dari instrumen sebagai alat ukur, sehingga hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Hasil pengukuran dapat dipercaya hanya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subjek yang sama (homogen) diperoleh hasil yang relatif sama, selama aspek yang diukur dalam diri subjek memang belum berubah. Dalam hal ini, relatif sama berarti tetap adanya toleransi terhadap perbedaan-perbedaan kecil di antara hasil beberapa kali pengukuran”.

Formula yang digunakan untuk menguji reliabilitas instrumen dalam penelitian ini adalah Koefisien Alfa (α) dari Cronbach (1951), dalam Abdurahman, Muhidin, & Somantri (2011, hal. 56) yaitu:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \cdot \left[1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Dimana sebelum menentukan nilai reliabilitas, maka terlebih dahulu mencari nilai varians dengan rumus sebagai berikut:

$$\sigma^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}}{N}$$

r_{11} = Reliabilitas instrumen atau koefisien korelasi atau korelasi alpha

- k = Banyaknya butir soal
- $\sum \sigma_i^2$ = Jumlah varians bulir
- σ_i^2 = Varians total
- N = Jumlah responden

Langkah kerja yang dapat dilakukan dalam rangka mengukur reliabilitas instrumen penelitian menurut Abdurahman, Muhidin, & Somantri (2011, hal. 57) adalah sebagai berikut:

- a. Menyebarkan instrumen yang akan diuji reliabilitasnya kepada responden yang bukan responden sesungguhnya.
- b. Mengumpulkan data hasil uji coba instrumen.
- c. Memeriksa kelengkapan data, untuk memastikan lengkap tidaknya lembaran data yang terkumpul. Termasuk didalamnya memeriksa kelengkapan pengisian item angket.
- d. Membuat tabel pembantu untuk menempatkan skor-skor pada item yang diperoleh. Dilakukan untuk mempermudah perhitungan atau pengolahan data selanjutnya. Contoh Format Tabel Perhitungan Uji Reliabilitas, sebagai berikut.

| No Responden | Nomor Item Instrumen | | | | | | | | | |
|--------------|----------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 |
| 1 | | | | | | | | | | |
| dst. | | | | | | | | | | |

- e. Memberikan atau menempatkan skor (scoring) terhadap item-item yang sudah diisi responden pada tabel pembantu.
- f. Menghitung nilai varians masing-masing item dan varians total. Gunakan tabel pembantu berikut.

| No. Responden | X | Y | XY | X ² | Y ² |
|---------------|---|---|----|----------------|----------------|
| 1 | | | | | |
| dst. | | | | | |

- g. Menghitung nilai koefisien alfa.
- h. Menentukan nilai tabel koefisien korelasi pada derajat bebas (db) = n – 2.

i. Membuat kesimpulan, dengan cara membandingkan nilai hitung r dan nilai tabel r . dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Jika nilai $r_{hitung} > \text{nilai } r_{tabel}$, maka instrumen dinyatakan reliabel
- 2) Jika nilai $r_{hitung} < \text{nilai } r_{tabel}$, maka instrumen dinyatakan tidak reliabel.

Peneliti menggunakan Cronbach alpha dengan alat bantu hitung statistika menggunakan *software SPSS (Statistic Product and Service Solutions) Version 23* untuk mempermudah perhitungan dalam pengujian reliabilitas instrumen.

Berikut ini langkah-langkah pengujian reliabilitas menggunakan software spss version 23.0:

1. Input data per item dari setiap variabel (Variabel X1, X2, dan Y) masing-masing ke dalam SPSS.
2. Klik menu analyze, scale, reliability analysis.
3. Pindahkan semua item ke kotak items yang ada di sebelah kanan, lalu pastikan dalam model alpha.
4. Klik statistic, beri tanda centang (\surd) pada scale if item deleted.
5. Klik OK, sehingga akan muncul hasilnya
6. Membuat kesimpulan dengan cara membandingkan nilai hitung r dan nilai tabel r . Kriterianya:
 - a. Jika nilai $r_{hitung} \geq \text{nilai } r_{tabel}$, maka instrumen dinyatakan reliabel.
 - b. Jika nilai $r_{hitung} \leq \text{nilai } r_{tabel}$, maka instrumen dinyatakan tidak reliabel.

Rekapitulasi hasil perhitungan uji reliabilitas dengan menggunakan Software version 23 dapat diamati pada tabel berikut:

Tabel 3.10
Jumlah Item Angket Hasil Uji Coba

| No. | Variabel | Hasil | | Keterangan |
|-----|------------------------------|----------|---------|------------|
| | | r hitung | r tabel | |
| 1. | Loyalitas (X_1) | 0,839 | 0,444 | Reliabel |
| 2. | Keterlibatan Kerja (X_2) | 0,905 | 0,444 | Reliabel |
| 3. | Kinerja Guru (Y) | 0,852 | 0,444 | Reliabel |

3.2.7 Pengujian Persyaratan Analisis Data

Dalam melakukan analisis data, terdapat beberapa syarat yang harus dipenuhi terlebih dahulu sebelum pengujian hipotesis dilakukan. Syarat yang harus dilakukan terlebih dahulu adalah dengan melakukan beberapa pengujian, yaitu uji normalitas, uji homogenitas, dan uji linieritas. Akan tetapi pada penelitian ini tidak dilakukan uji normalitas karena, sebagaimana yang dikemukakan oleh Abdurahman, Muhidin, & Somantri (2017, hal. 260), “Untuk parameter populasi memiliki data yang normal, karena memiliki karakteristik yang sama”. Dapat diketahui bahwa penelitian ini merupakan penelitian populasi jadi sebagaimana yang dikemukakan oleh Abdurahman, Muhidin, & Somantri (2017) pada penelitian populasi karakteristik datanya sama sehingga dapat dikatakan memiliki data yang normal. Untuk selanjutnya penulis akan memaparkan mengenai uji homogenitas dan uji linieritas sebagai berikut.

3.2.7.1 Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas varians ini untuk kepentingan akurasi data dan keterpercayaan terhadap hasil penelitian. Uji asumsi homogenitas merupakan uji perbedaan terhadap dua kelompok, yaitu dengan melihat perbedaan varians kelompoknya. Dengan demikian pengujian homogenitas varians ini mengasumsikan bahwa skor setiap variabel memiliki varians yang homogen. (Abdurahman, Muhidin, & Somantri, 2017, hal. 264)

Uji statistik yang akan digunakan dalam uji homogenitas ini adalah uji *Barlett*. Kriteria yang digunakannya adalah apabila nilai hitung $\chi^2 >$ nilai tabel χ^2 , maka H_0 menyatakan varians skornya homogen ditolak, dalam hal lainnya diterima. Nilai hitung diperoleh dengan rumus:

$$X^2 = (ln10) [B - (\sum db_i \cdot \log S_i^2)]$$

Dimana:

S_i^2 = Varians tiap kelompok data

db_i = $n - 1$ = Derajat kebebasan tiap kelompok

$$B = \text{Nilai Barlett} = (\text{Log } S_{gab}^2)(\sum db_i)$$

$$S_{gab}^2 = \text{Varians gabungan} = S_{gab}^2 = \frac{\sum db \cdot S_i^2}{\sum db}$$

Langkah-langkah yang dapat dilakukan dalam pengujian homogenitas data varians ini menurut (Abdurahman, Muhidin, & Somantri, 2017, hal. 265) adalah sebagai berikut:

1. Menentukan kelompok-kelompok data dan menghitung varians untuk tiap kelompok tersebut.
2. Membuat tabel pembantu untuk memudahkan proses penghitungan, dengan model tabel penghitungan varians sebagai berikut:

| Sampel | db= n-1 | S_1^2 | $\text{Log } S_1^2$ | $db \cdot \text{Log } S_1^2$ | $db \cdot S_1^2$ |
|----------|---------|---------|---------------------|------------------------------|------------------|
| 1 | | | | | |
| ... | | | | | |
| Σ | | | | | |

3. Menghitung varians gabungan.

$$S_{gab}^2 = \text{Varians gabungan} = S_{gab}^2 = \frac{\sum db S_i^2}{\sum db}$$

4. Menghitung log dari varian gabungan.
5. Menghitung nilai Barlett.

$$B = \text{Nilai Barlett} = (\text{Log } S_{gab}^2)(\sum db_1)$$

6. Menghitung nilai χ^2 .

dimana:

$$S_i^2 = \text{Varians tiap kelompok data}$$

7. Menentukan nilai dan titik kritis $\alpha = 0,05$ dan $db = k - 1$, dimana K adalah banyaknya Indikator.

8. Membuat kesimpulan dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Nilai hitung $\chi^2 <$ nilai tabel χ^2 , H_0 diterima (variasi data dinyatakan homogen).

- b. Nilai hitung $\chi^2 >$ nilai tabel χ^2 , H_0 ditolak (variasi data dinyatakan tidak homogen).

Pengujian homogenitas dalam penelitian ini, dilakukan dengan menggunakan *SPSS version 23.0* dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Aktifkan program SPSS View 23.0 sehingga tampak spreadsheet.
2. Aktifkan Variable View, kemudian isi data sesuai dengan keperluan.
3. Setelah mengisi Variable View, Klik Data View, isikan data sesuai dengan skor total variabel X_1 , X_2 , dan Y yang diperoleh dari responden.
4. Klik menu Analyze, pilih Compare Means, pilih One-Way Anova.
5. Setelah itu akan muncul kotak dialog One-Way Anova.
6. Pindahkan item variabel Y ke kotak Dependent List dan item variabel X_1 dan X_2 pada Factor
7. Masih pada kotak One-Way Anova, Klik Options. Pada kotak dialog Statistics pilih Descriptives dan Homogeneity of Variance Test lalu semua perintah diabaikan.
8. Jika sudah, klik Continue sehingga kembali ke kotak dialog Options
9. Klik OK, sehingga muncul hasilnya.

3.2.7.2 Uji Linieritas

Tujuan pengujian linieritas adalah untuk mengetahui hubungan antara variabel terikat dan variabel bebas bersifat linier. Teknik analisis yang dimaksud adalah teknik yang berkaitan dengan korelasi, khususnya product moment, termasuk didalamnya teknik analisis regresi dan analisis jalur (*path analysis*)

Langkah-langkah yang dapat dilakukan dalam pengujian linearitas regresi adalah sebagai berikut (Abdurahman, Muhidin, & Somantri, 2017, hal. 268).

1. Menyusun tabel kelompok data variabel X dan variabel Y
2. Menghitung jumlah kuadrat regresi ($JK_{Reg[a]}$) dengan rumus:

$$JK_{Reg[a]} = \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

3. Menghitung jumlah kuadrat regresi $b | a$ ($JK_{Reg[b|a]}$) dengan rumus:

$$JK_{Reg[b|a]} = b \cdot \left(\sum XY - \frac{\sum X \cdot \sum Y}{n} \right)$$

4. Menghitung jumlah kuadrat residu (JKres) dengan rumus:

$$JK_{res} = \sum Y^2 - JK_{reg(b/a)} - JK_{reg(a)}$$

5. Menghitung rata-rata jumlah kuadrat regresi a (RJKReg(a)) dengan rumus:

$$RJK_{Reg(a)} = JK_{Reg(a)}$$

6. Menghitung rata-rata jumlah kuadrat regresi b/a (RJKReg[b/a]) dengan rumus:

$$RJK_{Reg[b/a]} = JK_{Reg[b/a]}$$

7. Menghitung rata-rata jumlah kuadrat residu (RJKRes) dengan rumus:

$$RJK_{Res} = \frac{JK_{Res}}{n-2}$$

8. Menghitung jumlah kuadrat error (JKE) dengan rumus:

$$JK_E = \sum_k \left\{ \Sigma Y^2 - \frac{(\Sigma Y)^2}{n} \right\}$$

Untuk menghitung JK_E urutkan data x mulai dari data yang paling kecil sampai data yang paling besar berikut disertai pasangannya.

9. Menghitung jumlah kuadrat tuna cocok (JKTC) dengan rumus:

$$JK_{TC} = JK_{Res} - JK_E$$

10. Menghitung rata-rata jumlah kuadrat tuna cocok (RJKTC) dengan rumus:

$$RJK_{TC} = \frac{JK_{TC}}{k-2}$$

11. Menghitung rata-rata jumlah kuadrat error (RJKE) dengan rumus:

$$RJKE = \frac{JK_E}{n-k}$$

12. Mencari nilai Fhitung dengan rumus:

$$F_{hitung} = \frac{RJK_{TC}}{RJK_E}$$

13. Mencari nilai F_{tabel} pada taraf signifikansi 95% atau $\alpha = 5\%$ menggunakan rumus: $F_{tabel} = F(1-\alpha)(db\ TC, db\ \square)$ dimana $db\ TC = k - 2$ dan $db\ E = n - k$
14. Membandingkan nilai uji F_{hitung} dengan nilai F_{tabel}
 - a. Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka data dinyatakan berpola linear
 - b. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka data dinyatakan tidak berpola linear
15. Membuat kesimpulan.

Pengujian linearitas dalam penelitian ini menggunakan *Software SPSS version 23* dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Aktifkan program *SPSS 23.0* sehingga tampak *spreadsheet*.
2. Aktifkan *Variable View*, kemudian isi data sesuai dengan keperluan.
3. Setelah mengisi *Variable view*, klik data view, isikan data sesuai dengan skor total variabel X_1 , X_2 , dan Y yang diperoleh dari responden.
4. Klik menu *analyze* pilih *compare means*, pilih *means*.
5. Setelah ini akan muncul kotak dialog *means*.
6. Pindahkan item variabel Y ke kotak *Dependent List* dan item variabel X_1 dan X_2 pada *Independent List*.
7. Masih pada kotak *Means*, klik *Options*, sehingga tampil kotak dialog *Option*. Pada kotak dialog *Statistics for First Layer* pilih *Test for linearity* dan semua perintah diabaikan.
8. Jika sudah, klik *Continue* sehingga kembali ke kotak dialog *options*.
9. Klik OK, sehingga muncul hasilnya.

3.2.8 Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif, dimana data yang dikumpulkan dalam bentuk kuantitatif dan dianalisis dengan menggunakan bantuan statistik, baik untuk kepentingan deskripsi variabel maupun untuk pengujian hipotesis.

Menurut Sugiyono (2012, hal. 244) menyatakan bahwa

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit,

melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Menurut Muhidin dan Sontani (2011, hal. 169) menyatakan bahwa:

Terdapat tujuan dari dilakukannya Teknik analisis data, antara lain: (1) mendeskripsikan data, dan (2) membuat induksi atau menarik kesimpulan tentang karakteristik populasi, atau karakteristik populasi berdasarkan data yang diperoleh dari sampel (statistik).

Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan dua macam Teknik, yaitu teknik analisis data deskriptif dan Teknik analisis data inferensial.

3.2.8.1 Teknik Analisis Statistik Deskriptif Data Penelitian

Sontani dan Muhidin (2011, hal. 163) menyatakan bahwa,

“Teknik analisis data penelitian secara deskriptif dilakukan melalui statistika deskriptif, yaitu statistika yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat generalisasi hasil penelitian”.

Analisis data tersebut dilakukan agar menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah dirumuskan dalam rumusan masalah nomor 1, 2, 3, maka Teknik analisis yang digunakan yaitu Teknik analisis deskriptif, tujuannya yaitu untuk mengetahui gambaran tingkat loyalitas kerja guru di SMK PGRI 2 Cimahi, mengetahui gambaran tingkat keterlibatan kerja guru di SMK PGRI 2 Cimahi serta mengetahui mengenai gambaran tingkat kinerja guru di SMK PGRI 2 Cimahi.

Metode statistik yang digunakan untuk mendeskripsikan variabel adalah statistik deskriptif, dimana data dianalisis berdasarkan ukuran pemusatan data dan penyebaran data. Penggunaan statistik deskriptif ini salah satunya adalah untuk membuat kriteria atau standar empiris sebagai upaya untuk menggambarkan variabel penelitian.

Agar mencapai tujuan analisis data tersebut maka, langkah-langkah atau prosedur yang dapat dilakukan yaitu menurut Muhidin & Sontani (2011, hlm. 159) sebagai berikut:

1. Tahap mengumpulkan data, dilakukan melalui instrumen pengumpulan data
2. Tahap editing, yaitu memeriksa kejelasan dan kelengkapan pengisian instrumen pengumpulan data
3. Tahap *coding*, yaitu proses identifikasi dan klasifikasi dari setiap pertanyaan yang terdapat dalam instrumen pengumpulan data menurut variabel-variabel yang diteliti. Dalam tahap ini dilakukan pemberian kode atau skor untuk setiap opsi dari setiap item berdasarkan ketentuan yang ada. Kemudian terdapat pola pembobotan untuk *coding* tersebut diantaranya:

Tabel 3.11
Pola Pembobotan Skor Variabel

| No | Rentang | Penafsiran | | |
|----|-------------|----------------|----------------|---------------|
| | | X ₁ | X ₂ | Y |
| 1 | 1,00 – 1,79 | Sangat Rendah | Sangat Rendah | Sangat Rendah |
| 2 | 1,80 – 2,59 | Rendah | Rendah | Rendah |
| 3 | 2,60 – 3,39 | Sedang | Sedang | Sedang |
| 4 | 3,40 – 4,19 | Tinggi | Tinggi | Tinggi |
| 5 | 4,20 – 5,00 | Sangat Tinggi | Sangat Tinggi | Sangat Tinggi |

4. Tahap tabulasi data, yaitu mencatat atau entri data ke dalam tabel induk penelitian. Dalam hal ini hasil koding dituangkan kedalam tabel rekapitulasi secara lengkap untuk seluruh item setiap variabel. Adapun, tabel rekapitulasi hasil skoring angket tersebut adalah sebagai berikut:

| Responden | Skor Item | | | | | | | | | Total |
|-----------|-----------|---|---|---|---|---|-----|---|--|-------|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | ... | n | | |
| 1 | | | | | | | | | | |

| | | | | | | | | | | |
|---|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|
| 2 | | | | | | | | | | |
| N | | | | | | | | | | |

3.2.8.2 Teknik Analisis Statistik Inferensial Data Penelitian

Muhidin dan Sontani (2011, Hal. 185) menyatakan bahwa:

“Analisis statistik inferensial yaitu data dengan statistik yang digunakan dengan tujuan untuk membuat kesimpulan yang berlaku umum. Dalam praktik penelitian, analisis statistika inferensial biasanya dilakukan dalam bentuk pengujian hipotesis”.

Sementara metode statistik yang digunakan untuk pengujian hipotesis adalah statistik inferensial, dimana pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan statistik uji yang tepat sesuai dengan tujuan penelitian.

Analisis inferensial dilakukan untuk menjawab pertanyaan rumusan masalah nomor 4, 5 dan 6 yang telah dikemukakan di latar belakang masalah, yaitu adakah pengaruh loyalitas kerja guru terhadap kinerja guru di SMK PGRI 2 Cimahi, adakah pengaruh keterlibatan kerja guru terhadap kinerja guru di SMK PGRI 2 Cimahi, adakah pengaruh pengaruh loyalitas dan keterlibatan kerja terhadap kinerja guru di SMK PGRI 2 Cimahi.

3.2.8.2.1 Analisis Regresi Ganda

Abdurahman, Muhidin, & Somantri (2011, hlm. 270) mengungkapkan bahwa “Analisis regresi ganda merupakan pengembangan dari analisis regresi sederhana”. Analisis regresi ganda ini digunakan untuk mengidentifikasi atau meramalkan (memprediksi) nilai pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap satu variabel terikat dan untuk membuktikan ada tidaknya hubungan fungsional atau hubungan kausal antar dua atau lebih variabel bebas X_1 , X_2 terhadap suatu variabel terikat Y . Dalam penelitian ini analisis data inferensial yang akan digunakan adalah analisis regresi ganda.

Somantri dan Muhidin (2006, hal. 250) mengatakan bahwa “analisis regresi ganda merupakan pengembangan dari analisis regresi sederhana, kegunaannya

yaitu untuk meramalkan nilai variabel terikat (Y) apabila variabel bebasnya dua atau lebih”.

Dimana yang dijadikan sebagai variabel terikat Kinerja Guru (Y) dan yang mempengaruhinya yaitu loyalitas kerja guru (X1) dan keterlibatan kerja guru (X2). Persamaan regresi untuk dua variabel bebas adalah sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

\hat{Y} = variabel dependen yaitu Kinerja Guru

a = konstanta

b_1 = koefisien regresi untuk Loyalitas Kerja

b_2 = koefisien regresi untuk Keterlibatan Kerja

X_1 = variabel independen yaitu untuk Loyalitas Kerja

X_2 = variabel independen yaitu untuk Keterlibatan Kerja

Langkah-langkah yang dilakukan dalam analisis regresi ganda menurut Abdurahman, Muhidin, & Somantri (2011) adalah sebagai berikut:

1. Data mentah (sumber data penelitian yang berisikan nilai X_1 , X_2 , dan Y dari sejumlah responden) disusun terlebih dahulu ke dalam sebuah tabel pembantu, untuk membantu memudahkan proses perhitungan. Kemudian menghitung rata-rata skor variabel X dan rata-rata skor variabel Y.

Langkah – langkah perhitungan koefisien regresi ganda adalah sebagai berikut:

- a. Tempatkan skor hasil tabulasi dalam sebuah tabel pembantu.

Tabel 3.12
Skor Hasil Tabulasi

| No | X_1 | X_2 | Y | X_1^2 | X_2^2 | Y^2 | X_1Y | X_2Y | X_1X_2 |
|-----|-------|-------|---|---------|---------|-------|--------|--------|----------|
| 1 | | | | | | | | | |
| 2 | | | | | | | | | |
| ... | | | | | | | | | |

| No | X ₁ | X ₂ | Y | X ₁ ² | X ₂ ² | Y ² | X ₁ Y | X ₂ Y | X ₁ X ₂ |
|--------|----------------|----------------|---|-----------------------------|-----------------------------|----------------|------------------|------------------|-------------------------------|
| N | | | | | | | | | |
| Jumlah | | | | | | | | | |
| Mean | | | | | | | | | |

Keterangan:

Kolom 1 : Diisi nomor, sesuai dengan banyaknya responden

Kolom 2 : Diisi skor variabel X yang diperoleh masing-masing responden

Kolom 3 : Diisi skor variabel Y yang diperoleh masing-masing responden

Kolom 4 : Diisi kuadrat skor variabel X

Kolom 5 : Diisi kuadrat skor variabel Y

Kolom 6 : Diisi hasil perkalian skor variabel X dengan skor variabel Y

b. Melakukan perhitungan untuk memperoleh nilai $\sum X_1^2$, $\sum X_2^2$, $\sum X_1Y$,

$\sum X_2Y$, $\sum X_1X_2$ dengan rumus:

$$\sum X_1^2 = \sum X_1^2 - \frac{(\sum X_1)^2}{n}$$

$$\sum x_2^2 = \sum x_2^2 - \frac{(\sum X_2)^2}{n}$$

$$\sum x_1y = \sum x_1y - \frac{(\sum x_1)(\sum y)}{n}$$

$$\sum x_2y = \sum x_2y - \frac{(\sum x_2)(\sum y)}{n}$$

$$\sum x_1x_2 = \sum x_1x_2 - \frac{(\sum x_1)(\sum x_2)}{n}$$

c. Menghitung koefisien a, b1, dan b2 dengan menggunakan persamaan berikut:

$$b_1 = \frac{(\sum x_2^2)(\sum x_1y) - (\sum x_1x_2)(\sum x_2y)}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2) - (\sum x_1x_2)^2}$$

$$b_2 = \frac{(\sum x_1^2)(\sum x_2y) - (\sum x_1x_2)(\sum x_1y)}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2) - (\sum x_1x_2)^2}$$

$$a = \frac{\sum Y}{n} - b_1 \left(\frac{\sum x_1}{n} \right) - b_2 \left(\frac{\sum x_2}{n} \right)$$

d. Menentukan persamaan regresi dengan menggunakan rumus persamaan regresi.

3.2.8.2.2 Koefisien Korelasi

Untuk mengetahui hubungan variabel X dengan variabel Y dapat dicari dengan menggunakan rumus Koefisien korelasi Pearson Product Moment, yaitu dengan rumusan:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n \sum x^2 - (\sum x)^2][n \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Koefisien korelasi (r) menunjukkan derajat korelasi antara Variabel X dan Variabel Y. Nilai koefisien korelasi harus terdapat dalam batas-batas: $-1 < r < +1$. Tanda positif menunjukkan adanya korelasi positif atau korelasi antara kedua variabel berarti.

- 1) Jika nilai $r = +1$ atau mendekati $+1$, maka korelasi antara kedua variabel sangat kuat dan positif
- 2) Jika nilai $r = -1$ atau mendekati -1 , maka korelasi antara kedua variabel sangat kuat dan negatif.
- 3) Jika nilai $r = 0$, maka korelasi variabel yang diteliti tidak ada sama sekali atau sangat lemah.

Sedangkan untuk mengetahui kadar hubungan variabel X dengan variabel Y dibuat klasifikasi sebagai berikut:

Tabel 3.13
Interpretasi Koefisien Korelasi

| Besarnya nilai r | Tingkat hubungan |
|------------------|------------------|
| 0.00 – 0.199 | Sangat Rendah |
| 0.20 – 0.399 | Rendah |
| 0.40 – 0.599 | Sedang |
| 0.60 – 0.799 | Tinggi |
| 0.80 – 1.000 | Sangat Tinggi |

Sumber: Sugiyono (2012, hal. 183)

3.2.8.2.3 Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi merupakan kuadrat dari koefisien korelasi (r^2). Koefisien determinasi dijadikan bahan dasar dalam menentukan besarnya pengaruh

variabel bebas terhadap variabel terikat. Sebelum menghitung koefisien determinasi harus diketahui terlebih dahulu nilai koefisien korelasi.

Adapun rumus yang digunakan untuk melihat besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat adalah koefisien korelasi dikuadratkan lalu dikalikan seratus persen ($R^2 \times 100\%$).

Arikunto (2010, hlm. 110) menyatakan bahwa hipotesis dapat diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul.

Diterima atau tidaknya suatu hipotesis tergantung dari pengujian yang dilakukan, yaitu berupa pengujian hipotesis. Pengujian hipotesis adalah suatu prosedur atau langkah-langkah dalam menguji suatu hipotesis yang pada akhirnya akan menghasilkan suatu keputusan apakah hipotesis tersebut dapat diterima atau ditolak. Penelitian ini merupakan penelitian populasi (sensus), sehingga pengujian hipotesis yang diajukan mengikuti langkah-langkah sebagai berikut:

1. Nyatakan hipotesis statistik (H_0 dan H_1) yang sesuai dengan hipotesis penelitian yang diajukan.
2. Menentukan taraf kemaknaan atau nyata α (*level of significance α*).
3. Menghitung nilai koefisien tertentu, sesuai dengan teknik analisis data yang digunakan, misalnya analisis hubungan, maka nilai koefisien yang digunakan adalah koefisien korelasi.
4. Tentukan titik kritis dan daerah kritis (daerah penolakan) H_0 .
5. Perhatikan apakah nilai hitung koefisien jatuh di daerah penerimaan atau daerah penolakan?
6. Berikan kesimpulan.

3.2.9 Pengujian Hipotesis

3.2.9.1 Pengujian Hipotesis Parsial (Uji t)

Uji t melakukan pengujian terhadap koefisien regresi secara parsial, pengujian ini dilakukan untuk mengetahui signifikansi peran secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen dengan mengasumsikan bahwa variabel independen lain dianggap konstan. Menurut menggunakan rumus:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

- t = Distribusi t
- r = Koefisien korelasi parsial
- r^2 = Koefisien determinasi
- N = Jumlah data

Hasil perhitungan ini selanjutnya dibandingkan dengan t tabel dengan menggunakan tingkat kesalahan 0,05. Kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut:

H_0 diterima jika nilai $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ atau nilai $sig > \alpha$

H_0 ditolak jika nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ atau nilai $sig < \alpha$

Bila terjadi penerimaan H_0 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan, sedangkan bila H_0 ditolak artinya terdapat pengaruh yang signifikan.

Rancangan pengujian hipotesis statistik ini untuk menguji ada tidaknya pengaruh antar variabel independen yaitu loyalitas dan keterlibatan kerja terhadap variabel dependen yaitu kinerja, adapun yang menjadi hipotesis dalam penelitian ini adalah:

$H_0: \beta = 0$: tidak terdapat pengaruh yang signifikan

$H_a: \beta \neq 0$: terdapat pengaruh yang signifikan

3.2.9.2 Pengujian Hipotesis Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menguji tingkat signifikan dari pengaruh variabel bebas secara serempak terhadap variabel terikat. Uji dilakukan dengan langkah membandingkan nilai dari F_{hitung} dengan F_{tabel} . Berikut ini adalah langkah-langkah dengan menggunakan uji F:

1) Menentukan rumusan hipotesis H_0 dan H_1

$H_0: R = 0$: Tidak ada pengaruh loyalitas dan keterlibatan kerja terhadap kinerja guru.

$H_1 : R \neq 0$: Ada pengaruh loyalitas dan keterlibatan kerja terhadap kinerja guru.

2) Menentukan uji statistika yang sesuai, yaitu : $F = \frac{S_1^2}{S_2^2}$

Untuk menentukan nilai uji F di atas, adalah dengan:

a) Menentukan jumlah kuadrat regresi dengan rumus:

$$JK(\text{reg}) = b_1 \sum x_1 y + b_2 \sum x_2 y + \dots + b_k \sum x_k y$$

b) Menentukan jumlah kuadrat residu dengan rumus:

$$JK(\text{res}) = \left(\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N} \right) - JK(\text{reg})$$

c) Menghitung nilai F dengan rumus:

$$F_{\text{hitung}} = \frac{\frac{JK(\text{reg})}{k}}{\frac{JK(\text{res})}{n-k-1}}$$

Dimana: k = banyaknya variabel bebas

3) Menentukan nilai kritis (α) atau nilai tabel F dengan derajat kebebasan untuk $db_1 = k$ dan $db_2 = n-k-1$.

4) Membandingkan nilai uji F terhadap nilai tabel F dengan kriteria pengujian:
Jika nilai uji F \geq nilai tabel F, maka tolak H_0 .

5) Membuat kesimpulan.